

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai konsep pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 4 Gandang Batu Sillanan, dapat disimpulkan bahwa konsep ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengontrol dan mengatur proses belajar mereka sendiri. Penerapan konsep ini, siswa diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam menentukan tujuan belajar, memilih metode atau strategi pembelajaran yang sesuai, serta mengeksplorasi materi pelajaran sesuai minat dan kebutuhan mereka. Selain itu tantangan yang dihadapi oleh guru PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan adalah adanya keterbatasan akses internet yang dapat mempengaruhi cara guru PAK di SMPN 4 Gandangbatu Sillanan untuk menyediakan pembelajaran digital kepada siswa. Tanpa akses internet, siswa tidak dapat mengakses video pembelajaran, atau platform pembelajaran yang membutuhkan koneksi internet.

B. Saran

1. Guru PAK dapat menggunakan lebih banyak media pembelajaran *daring* seperti video pembelajaran, artikel, dan bahan bacaan yang relevan dengan materi PAK. Selain itu, memanfaatkan *platform daring* dan forum diskusi yang dapat memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa, bahkan di luar ruang kelas. Serta mengembangkan kreativitas dalam metode pembelajaran, cara mengajar, dan sikap saat mengajar. Melalui penggunaan pendekatan yang inovatif dan penyesuaian pemahaman materi kepada siswa, guru dapat membangun lingkungan pembelajaran yang menarik dan inspiratif.
2. Sekolah sebagai wadah dalam mengembangkan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi bakat dan minat siswa secara maksimal.